

# Meningkatkan Eksistensi Jurnal Ilmiah

**K**ARYA ilmiah dalam hal ini jurnal merupakan salah satu poin penting yang harus dimiliki oleh setiap dosen di Indonesia. Tidak heran poin angka kredit jurnal ilmiah sebagaimana diatur dalam Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019, terbilang cukup tinggi. Besarnya poin penilaian dari ini memang harus dimaklumi dikarenakan dalam membuat karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Adanya kewajiban untuk membuat jurnal ilmiah inilah kemudian yang membuat setiap institusi terutama perguruan tinggi, berlomba-lomba membuat jurnal ilmiah terbitannya sendiri. Peningkatan jurnal ilmiah di Indonesia semenjak diwajibkan dipublikasi secara elektronik (atau biasa disebut e-journal), begitu signifikan. Sampai saat ini, sudah ada 492 jurnal ilmiah yang sudah terakreditasi (arjuna.ristekdikti.go.id).

Banyaknya jurnal terakreditasi tersebut setidaknya memberikan secercah harapan bahwa sudah ada peningkatan produktifitas para dosen maupun peneliti dari pembuatan karya ilmiah.

Dengan semakin banyaknya jurnal yang disediakan oleh institusi perguruan tinggi negeri ini, semakin membuka peluang bagi para akademisi untuk berkontribusi bagi dunia pendidikan khususnya di bidang karya ilmiah baik dalam skala nasional bahkan internasional.

## Manfaat Jurnal Ilmiah

Banyak manfaat yang dapat diambil dari dengan adanya penerbitan jurnal ilmiah yang dilakukan oleh institusi perguruan tinggi. Adapun manfaat yang didapat yaitu mencakup 3 (tiga) aspek yaitu antara lain:

OLEH : MUHAMMAD SYAHRI RAMADHAN, S.H., M.H

\* Dosen Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya  
\* Pengelola Jurnal Repertorium Magister Kenotariatan FH Unsri

Pertama, bagi individu dalam hal ini dosen atau akademisi. Jurnal tidak hanya sarana penunjang untuk meningkatkan jabatan akademik para akademisi, tapi akan berimplikasi positif baik dari segi kapasitas maupun kapabilitas bagi akademisi itu sendiri. Di samping itu, jurnal ilmiah yang dibuat semakin memudahkan para peneliti, dosen maupun mahasiswa yang membutuhkan sumber referensi terkait karya ilmiah yang sedang dibuat.

Kedua, manfaat bagi perguruan tinggi. Selain mempunyai manfaat bagi dosen itu sendiri, banyaknya jurnal ilmiah terakreditasi yang dibuat akan memberikan efek positif bagi instansi yang menaunginya tersebut, termasuk salah satunya ialah perguruan tinggi itu sendiri. Tidak berlebihan rasanya jika mengatakan eksistensi perguruan tinggi ditentukan juga seberapa banyak jumlah jurnal ilmiah yang dihasilkan oleh para akademisi di dalam instansi tersebut.

Saat ini FH Unsri sudah mempunyai 4 jurnal ilmiah antara lain Sriwijaya Law Review (Akreditasi SINTA 2), Simbul Cahaya (Akreditasi SINTA 4), Repertorium (Akreditasi SINTA 5) dan Lex Lata (dalam proses akreditasi).

Ketiga, manfaat bagi negara. Berdasarkan data dari National Science Foundation (NSF) menyebutkan bahwa negara Tiongkok dan Amerika Serikat sedang berlomba-lomba untuk menjadi negara produsen jurnal ilmiah terbanyak di dunia. Hal yang sama dipaparkan dari The SCImago

Journal & Country Rank, yang menempatkan Amerika Serikat di posisi pertama, disusul dengan negara Tiongkok di posisi kedua.

Banyaknya publikasi ilmiah yang dilahirkan dari kedua negara tersebut, semakin menasbihkan bidang pendidikan di kedua negara memang sangat baik. Sedangkan Indonesia masih tertinggal di peringkat 48 dari 239 negara.

Bekerjasama dengan Pihak Swasta

Jurnal ilmiah yang dimiliki di Indonesia saat ini dapat dikatakan perkembangannya begitu signifikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Di balik perkembangan positif tersebut, bukan berarti jurnal ilmiah di Indonesia tidak mempunyai kendala. Kendala tersebut salah satunya mentransformasi jurnal ilmiah nasional menjadi internasional. Saat ini, jurnal ilmiah milik Indonesia yang sudah terakreditasi internasional bereputasi dan aktif (dalam hal ini scopus), masih berjumlah 47 (empat puluh tujuh). Kemampuan berbahasa asing dan minimnya anggaran terkait penelitian menjadi faktor yang membuat progresifitas jumlah jurnal ilmiah terakreditasi internasional belum meningkat tajam.

Perlu diketahui, jika jurnal internasional bereputasi merupakan salah satu syarat wajib luaran dari penelitian yang dilakukan oleh para dosen yang berkeinginan menjadi guru besar. Persoalannya ialah dana penelitian yang disediakan terkadang tidak seimbang dengan pro-



“Setiap institusi perguruan tinggi harus mulai membangun kerjasama dengan sektor swasta terkait bidang penelitian, yang tentunya kerjasama yang dibangun berbasiskan kepada simbiosis mutualisme

ses kegiatan penelitian seperti contoh mengikuti konferensi internasional dan sebagainya. Mengingat mayoritas penelitian yang dilakukan saat ini bersumber dari pemeliharaan saja. Sudah sepatutnya sumber dana penelitian juga melibatkan dari perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta. Terkhusus untuk sektor swasta, masih belum banyak perusahaan swasta yang berniat kerja sama bersama para dosen untuk melakukan penelitian. Setiap institusi perguruan tinggi harus mulai membangun kerjasama dengan sektor swasta terkait bidang penelitian, yang tentunya kerjasama yang dibangun berbasiskan kepada simbiosis mutualisme. Bagi sektor swasta, penelitian yang dilakukan oleh setiap dosen dapat saja dimanfaatkan



oleh setiap perusahaan untuk mengakomodir kegiatan operasional milik perusahaan tersebut.

Jalinan kerjasama yang dibangun tidak hanya berhenti dalam bidang penelitian bagi akademisi saja. Dari segi pengelolaan jurnal ilmiah juga dapat dimanfaatkan dengan baik. Salah satu ide tersebut ialah pemasangan iklan online atau online advertising dalam jurnal ilmiah yang berbasis online tersebut.

Dapat dibayangkan di saat para pembaca sedang ingin submit karya ilmiahnya atau hanya membaca jurnal ilmiah yang disediakan. Maka ada kemungkinan besar pengunjung situs jurnal online tersebut juga akan melihat produk iklan online yang dipasang. Di sisi lain, keuntungan yang didapat dari pihak pengelola jurnal ialah mendapatkan keuntungan finansial yang berasal dari pemasangan iklan online. Pengelola jurnal ilmiah di Indonesia saat ini meskipun telah mempunyai anggaran yang didapatkan dari institusi yang menaunginya. Adanya suntikan dana tambahan berasal dari iklan ini tentunya akan semakin mempercepat peningkatan kualitas dari pengelolaan jurnal ilmiah nasional saat ini. Hal terpenting juga adanya produk iklan tersebut, tidak mereduksi hakikat dibuatnya jurnal ilmiah itu sendiri. Iklan online tidak boleh menghilangkan konten dari pembuatan jurnal ilmiah itu sendiri, yang notabene jurnal tersebut merupakan wadah dari kumpulan produk intelektual yang dimanfaatkan bagi para akademisi, peneliti maupun mahasiswa.\*

Pembaca, aktualisasi seseorang dapat tertuang melalui sebuah tulisan. Bisa berupa tulisan artikel seperti sosial, politik, hukum, ekonomi, budaya, dan agama. Bisa pula melalui laporan peristiwa yang dialami sehari-hari. Misal tentang jalan rusak, pelayanan publik tidak beres, hal-hal unik yang terkait dengan kehidupan orang banyak atau masih banyak lagi yang bisa dilaporkan. Kami mengundang pembaca untuk menuliskan buah pikiran anda melalui opini, mimbar jumat atau laporan jurnalistik warga (citizen journalism). Kirimkan tulisan anda melalui email [tribunsumsel@yahoo.com](mailto:tribunsumsel@yahoo.com) tulisan opini maksimal 3000 karakter, dan tulisan yang sudah dimuat akan diberikan honor, Tulisan yang mengandung SARA atau fitnah tidak akan dimuat. Laporan citizen journalism sebaiknya dilengkapi foto. Kolom ini kita beri nama Kolom Byline artinya, menunjukkan siapa penulisnya, kami tunggu opini dan laporan pembaca. Terimakasih. Redaksi.

- |        |                      |              |                         |             |                          |             |                         |              |                       |              |
|--------|----------------------|--------------|-------------------------|-------------|--------------------------|-------------|-------------------------|--------------|-----------------------|--------------|
| 11884  | RS. Siloam Sriwijaya | 0711-5228100 | PLN Seberang Ilir       | 0711-350353 | Polsekta. Ilir Timur II  | 0711-713344 | Katari Sumsel/palembang | 0711-311555  | Flay Komala           | 0711-9110881 |
| 153375 | SAR                  | 0711-355111  | PLN Seberang Ulu        | 0711-512344 | Polsekta Seberang Ulu I  | 0711-510128 | Bandara SMB II          | 0711-411778  | Lion Air/Wing Air     | 0711-7830755 |
| 151886 | Jasa Raharja         | 0711-384048  | Polsa Sumsel            | 0711-313789 | Polsekta Seberang Ulu II | 0711-810098 | Sriwijaya Air           | 0711-388888  | St. KA Kertapati      | 0711-7830755 |
| 54691  | Kantor Pos           | 0711-350628  | Poltabes Palembang      | 0711-510455 | Ditpolair                | 0711-713787 | Garuda Indonesia        | 0711-315551  | St. KA Api Prabumulih | 0711-510201  |
| 72222  | Samsat               | 0711-353851  | Madura Palembang        | 110         | Pemadam Kebakaran        | 0711-312011 | Lion Air                | 0711-7830711 | St. KA Lahat          | 0713-320596  |
| 13144  | LBH                  | 0711-363104  | Polsekta. Ilir Barat I  | 0711-353014 | Pemprof Sumsel           | 0711-355692 | Batavia Air             | 0711-7830711 | St. KA Lubuk Lingau   | 0731-321520  |
| 13771  | PDAM                 | 0711-393222  | Polsekta. Ilir Barat II | 0711-352973 | Pemkot Palembang         | 0711-372384 | Silk Air                | 0711-356637  | St. KA Lubuk Lingau   | 0733-323251  |
| 11843  | PLN                  | 0711-356011  | Polsekta. Ilir Timur I  | 0711-351607 | Kajari Sumsel/palembang  | 0711-517527 | Sky Aviation            | 0711-385078  | Pelabuhan Bom Baru    | 0711-710611  |
|        |                      |              |                         |             |                          |             |                         |              | Terminal Bus Karyawan | 0711-355171  |

BIAYA ANTAR: Rp 2.000  
KORAN: Rp 1.000  
KORAN: Rp 1.000

Tukar Kartu ke-40 Pasti Untung  
30 GB 1 Bulan

GRAND PRIZE  
Total Pengeluaran

#Di40inDulu



H. HERMAN DERU, H. MAWARDI YAHYA

# Nama Yesti Sudah Hilang

**Nyaris Pingsan karena Gagal Tes CPNS**  
**Telat Datang Akibat Kecelakaan Motor**

## Bahagia tidak Harus Mahal

**HD Nantikan Wisata Murah Danau Serua**

ADA yang berbeda dari Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru saat mengunjungi Danau Teluk Serua di Indralaya, Ogan Ilir Minggu (9/2/2020). Meski tetap dikawal polisi, ia mengemudi motor gowes (magel) dan Palembang, mempromosikan wisata lokal sekitar 12 km hingga sampai ke tempat wisata itu. Orang nomor satu di Sumsel itu tidak sendiri, ia naik motor bersama Pangdam Mayjen TNI Iwan, Kapolda

PALEMBANG, TRIBUN - Tes CPNS tahun ini sudah dimulai Yesti Aggrani SE. Peserta pun dilakukan seleksi tahap final. Dia berkedip lalis seleksi SKD di Gedung Nazapraja BKT SDM Kabupaten OKU, Barabais, Minggu (9/2). Namun nasib berkebalak lain. Yesti mengalami kecelakaan bermotor di perjalanan menuju tempat tes.

Kepalanya terluka masih ada bekas darah. Kaki juga berdarah. Pun rek hitam yang dia kenakan robek di beberapa bagian akibat beroses di aspal. Yesti, membetot motor adiknya, tetap melanjutkan perjalanan ke Gedung Nazapraja. Sangat dia datang terlambat. Suasana mengharukan saat Yesti mengetahui namanya sudah terhapus oleh sistem. Tak bisa yaiki oleh dan nyaris pingsan. Tim medis di lokasi sesegera membawa Yesti, yang ma-



BAGINDO TOGAR

## Korban Corona Lampau SARS

**811 Korban Meninggal**

JAKARTA, TRIBUN - Korban meninggal dunia akibat wabah virus corona baru (novel coronavirus) kian bertambah. Korban meninggal akibat virus itu kira-kira sudah melampaui korban yang tewas akibat wabah SARS atau kelua salutan penutupan akut pada tahun 2002 - 2003.



BAGINDO TOGAR

## Prabowo Paling Dikenal

Kemenag dan Polri Dinilai Paling Buruk

JAKARTA, TRIBUN - Menteri Pertahanan Prabowo Subianto menjadi anggota Kabinet Indonesia Maju paling dikenal dalam 111 hari pemerintahan Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Sebaliknya, demikian menurut hasil survei yang dilakukan oleh lembaga survei bernama Indonesia Political Opinion (IPO).

KINERJA MENTERI	KINERJA LEMBAGA
<b>Paling Baik</b>	<b>Paling Baik</b>
1. Kemenlu (84%)	1. TNI (84%)
2. Kemen PUPR (80,3%)	2. Badan SAR Nasional (80,3%)
3. Kemen BUMN (77%)	
<b>Paling Buruk</b>	<b>Paling Buruk</b>
1. Kemenag (27,5%)	1. Polri (70,5%)
2. Kementerian (25%)	2. PSSI (64%)
3. Kemertan (23,4%)	3. DPR (63,7%)

Menteri yang terlok dipukul

1. Munkidham Yasinah Ledy (26%)
2. Bung Ferial Rini (22%)
3. Menteri KIP Eddy Prabowo (21%)
4. Manudilal Ismud Mahard (21%)

## Wakapolda Sumsel Berigien Pol Rudi Setiawan Kalah Maupun Menang Kita Ketawa

KAPOLDA Sumsel Berigien Pol Rudi Setiawan SKH SH MH baru memwaktakan Palembang Thailand 2020 yang akan digelar pada 22-23 Februari mendatang. Usia sava 51 tahun tapi sava masih suka olahraga, sebab olahraga itu tidak mengenal usia. Jalikan olahraga itu sebagai

## Tembak 26 Orang di Mal

BANGKOK, TRIBUN - Seorang tentara Thailand frontal hingga menembakkan 26 orang di sebuah mal. Tidak ada warga negara Indonesia (WNI) yang menjadi korban aksi penembakan tersebut.

Orang-orang meletakkan bunga untuk 29 korban penembakan massal yang mematikan di Nakhon Ratchasima, Minggu (9/2/2020). Pelaku seorang prajurit Thailand ditembak mati di sebuah mal.



## Novita Merasa Tersakiti

JAKARTA, TRIBUN - Ibu wacana pemulangan WNI oleh ISIS semakin marak dipertunjukkan. Ada yang menduduki bank-pula yang memulakannya. Sejumlah korban serangan teroris pun angkat bicara. Satu di antaranya adalah seorang ibu bernama Novita. Novita adalah korban dari serangan bom di Gereja Ockeneense, Kota Samariva-